

Upaya Peningkatan Motivasi Wirausaha Bagi Warga Binaan Perumahan Di Lapas Kelas II B Padangsidimpuan

Nazaruddin Nasution¹ Mara Bintang² Muhammad Irfan Siregar³
Riski Aulia Harahap⁴

^{1,3,4}Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan
²Lapas Kelas II B Padangsidimpuan

Emai: nazaruddinn70@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa Era Digitalisasi sekarang ini dimana pada masa zaman milenial bahwa Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Peningkatan kapasitas melalui pemberian keterampilan berupaya meningkatkan motivasi wirausaha warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Padangsidimpuan. Tujuan kegiatan Pengabdian ini didasari pentingnya keterampilan 4Cs di masa mendatang. Sasaran dari kegiatan ini adalah Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Padangsidimpuan sebanyak 30 orang. Kegiatan capacity building jika di lihat dari keikutsertaan dan antusias warga binaan sangat luar biasa. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang tidak berubah dari awal hingga akhir sebanyak 30 orang dan keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab yang selalu merespon jika ditanya oleh narasumber. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan menggunakan metode permainan, peserta sangat merasakan manfaatnya, dan mereka mengatakan jika nanti sudah selesai menjalankan pembinaannya ingin menerapkannya dalam kehidupan kesehariannya untuk dapat hidup yang lebih baik.

Kata kunci : Warga Binaan Pemasyarakatan, Pelatihan Kewirausahaan

ABSTRACT

In the current era of digitalization, in the millennial era, the more advanced a country is, the more people are educated, and the more people are unemployed, the more important the world of entrepreneurship is. Development will be more successful if it is supported by entrepreneurs who can create jobs because the government's capacity is limited. Increasing capacity through providing skills seeks to increase the entrepreneurial motivation of inmates at the Padangsidimpuan Class II B Correctional Institution. Aims to strengthen WBP's sense of self-confidence and entrepreneurial motivation. This service activity is based on the importance of 4Cs skills in the future. The target of this activity is 30 correctional inmates at the Padangsidimpuan Class II B Correctional Institution. Capacity building activities, if seen from the participation and enthusiasm of the target residents, are extraordinary. This can be seen from the number of participants which did not change from start to finish, namely 30 people and their involvement in discussions and questions and answers, who always responded when asked by the resource person. The material presented in the training consists of critical thinking skills, creativity, communication and collaboration. By using the game method, the participants really felt the benefits, and they said that when they had finished carrying out the training they wanted to apply it in their daily lives to have a better life.

Keyword: prison citizen; entrepreneurship training.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Lapas Kelas II B Padangsidimpuan merupakan bentuk sinergitas antara Universitas Aufa Royhan dengan Lapas Kelas II B Padangsidimpuan dalam melakukan pembinaan terhadap WBP salah satunya dibidang wirausaha.

Semangat berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi semangat berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari WBP yang bersangkutan.

Hampir kebanyakan warga binaan di lembaga pemasyarakatan II B Padangsidimpuan terjerat hukum karena tidak mampu bekerja maupun berwirausahaan mandiri, sehingga mereka melakukan hal-hal negatif seperti pencurian, perampokan hingga pembunuhan. Alasan ini sangat logis mengingat manusia sebagai makhluk hidup memerlukan kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisik, sosial, keamanan, rasa kasih sayang dan aktualisasi diri (A. Maslow). Ketika kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisik yang mencakup kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan cara yang benar sesuai dengan norma yang berlaku, maka orang akan

mencari jalan apa saja termasuk melakukan tindak kriminal seperti pencurian, penipuan dan lain sebagainya. Karena kebutuhan dasar seperti pangan ini tidak dapat ditawar, manusia setiap hari harus mengisi perutnya dengan makanan.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini dengan diberikannya edukasi tentang peningkatan motivasi wirausaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan termotivasi untuk berwirausaha sehingga setelah keluar dari Lapas, WBP dapat berwirausaha sehingga kehidupannya ke depan akan semakin baik dan terjamin dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari – hari.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pemberian upaya peningkatan motivasi wirausaha bagi warga binaan di Lapas Kelas II B Padangsidimpuan.

Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media komunikasi elektronik (infokus) di aula Lapas, dengan sampel WBP sebanyak 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan upaya peningkatan motivasi wirausaha bagi Warga Binaan Pemasyarakatan adalah kegiatan awal kegiatan dilakukan semacam tanya jawab atau testimoni terhadap WBP terkait minatnya dalam mengikuti pelatihan tersebut. Terungkap bahwa para WBP memiliki antusias yang sangat tinggi mengingat tema yang diberikan sangat dibutuhkan oleh peserta. Setelah kegiatan selesai, pengetahuan dan pemahaman dari peserta pelatihan tentang wirausaha cenderung meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan peserta pada akhir pelatihan. Kegiatan diakhiri dengan permintaan dari pembicara kepada para peserta untuk mengungkapkan apa saja yang didapat dan dirasakan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Dari permintaan tersebut, beberapa peserta mengungkapkan sangat senang sekali karena materi yang

disampaikan sangat bermanfaat bagi mereka dan narasumber yang sangat baik sekali dalam membawakan materi sehingga proses pelatihan menjadi menyenangkan. Metode yang digunakan seperti permainan edukatif menjadikan peserta lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan peningkatan motivasi wirausaha bagi warga binaan pemasyarakatan di Lapas Padangsidempuan kelas II B berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari Warga Binaan Permasyarakatan (WBP). Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Narasumber memberikan materi dengan pembawaan dan metode yang menarik. Tujuan dari kegiatan sudah tercapai yaitu adanya peningkatan motivasi bagi WBP dalam hal kewirausahaan yaitu timbulnya rasa percaya diri, memiliki wawasan kedepan, dan berani mengambil resiko sehingga diharapkan para WBP di Lapas Padangsidempuan II B siap untuk kembali ke masyarakat.

5. REFERENSI

- Berger, C. R. et al. (2011). *The Handbook Of Communication Science*. USA: Wadsworth.
- Kartiningrum, E. D., Alberta, L. T., Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). *Konsep dasar keperawatan komunitas*. E-Book Penerbit STIKes Majapahit, 1-152.
- Nurjanah, I. (2016). *Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha di Lembaga Kursus dan pelatihan Yuli Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Triavi, Rahayuning. (2017). *Undang-Undang Pemasyarakatan No.12 Tahun*

1995 Tentang Pemasyarakatan.

- Yuliani, N., Novita, D., & Pramestari, D. (2019). *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kawula Mudadi Era Milenial Melalui Pendekatan Inside-out*. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(2), 12-22.

6. DOKUMENTASI

